

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan melalui udara atau percikan dahak. Pada 7 November 2023 ditemukan 969.000 kasus dengan kematian 93.000 per tahun atau 11 kematian per jam. Indonesia merupakan urutan kedua kasus TB tertinggi di dunia setelah India. Provinsi Sumatera Utara berada pada peringkat ketiga di Indonesia setelah Jawa Barat dan Jawa Timur. Banyaknya permasalahan yang muncul pada penderita TB seperti depresi, dapat menurunkan semangat dan motivasi hidup untuk sembuh. Faktor demografi dicurigai berpengaruh terhadap kejadian depresi pada penderita TB.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor demografi yang berhubungan dengan gejala depresi pada penderita Tuberkulosis di Puskesmas Gunungtua.

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 60 orang, pengambilan data dilakukan dengan mengisi kuesioner DASS-42. Analisis data menggunakan uji *ANOVA* yang dilanjutkan dengan uji *Non Parametrik Kruskal-Wallis* dan uji *Non Parametrik Man Whitney U*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia memiliki hubungan signifikan dengan kejadian depresi pada pasien TB ($p = 0,031$), di mana mayoritas pasien dewasa (70%) mengalami gejala depresi. Sebaliknya, faktor jenis kelamin dengan nilai ($p = 0,672$), tingkat pendidikan ($p = 0,319$), penghasilan ($p = 0,683$), dan status pernikahan ($p = 0,481$) tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan kejadian depresi.

Kesimpulan : Usia merupakan faktor demografi yang berhubungan dengan gejala depresi pada penderita Tuberkulosis. Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, Penghasilan, dan Status Pernikahan bukan faktor depresi pada penderita Tuberkulosis.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Depresi, Faktor Demografi, *DASS-42*

ABSTRACT

Background : Tuberculosis (TB) is a disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis* which is transmitted through the air or sputum droplets. On 7 November 2023, there were 969,000 cases with 93,000 deaths per year or 11 deaths per hour. Indonesia has the second highest number of TB cases in the world after India. North Sumatra Province is ranked third in Indonesia after West Java and East Java. The many problems that arise in TB patients such as depression, can reduce morale and motivation to recover. Demographic factors are suspected to influence the incidence of depression in TB patients.

Objective : To determine the demographic factors associated with symptoms of depression in patients with Tuberculosis at Gunungtua Health Centre.

Methods : This type of research is descriptive analytic through cross sectional approach with purposive sampling technique. The sample size that met the inclusion criteria was 60 people, data collection was carried out by filling out the DASS-42 questionnaire. Data analysis using ANOVA test followed by Kruskal-Wallis non-parametric test and Man Whitney U non-parametric test.

Results : The results showed that the age factor had a significant association with the incidence of depression in TB patients ($p = 0.031$), where the majority of adult patients (70%) experienced symptoms of depression. In contrast, gender with a value of ($p = 0.672$), education level ($p = 0.319$), income ($p = 0.683$), and marital status ($p = 0.481$) did not show a significant relationship.

Conclusion : Age is a demographic factor associated with depressive symptoms in Tuberculosis patients. Gender, education level, income, and marital status are not factors of depression in Tuberculosis patients.

Keywords : Tuberculosis, Depression, Demographic Factors, DASS-42.